Kamis, 19 Oktober 2023, Pekan Biasa Kedua Puluh Delapan

Roma 3:21-30; Mazmur 129; Lukas 11:47-54

Rasul Paulus menyampaikan inti keyakinan sebagai pengikut Yesus. Kepada umat di Roma dia menegaskan bahwa keselamatan manusia itu merupakan rahmat Tuhan oleh karena iman. Manusia dibenarkan bukan karena perbuatannya sendiri, bukan karena ketaatan pada hukum Taurat, melainkan karena imannya kepada Yesus Kristus. Semua orang telah berdosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, tetapi melalui iman kepada Kristus, telah ditebus dan dibenarkan. Ketaatan pada hukum seharusnya merupakan salah satu ungkapan iman.

Di dalam Injil Lukas Yesus menegur para pemimpin agama pada zamannya, yakni orang-orang Farisi dan para ahli Taurat. Mereka membebani umat dengan rupa-rupa aturan yang sulit ditanggung. Ibaratnya mereka memegang kunci pengetahuan tapi tidak mau masuk ke dalamnya, dan bahkan menghalang-halangi orang yang mau masuk ke dalamnya. Pembangunan makam para nabi yang mereka lakukan malah menegaskan persetujuan mereka atas penolakan dan pembunuhan para nabi, sebagaimana mereka menolak Yesus dan mau menyingkirkan Yesus yang datang sebagai nabi.

Mari dengan rendah hati menerima keselamatan yang ditawarkan oleh Tuhan melalui iman kepada Yesus yang menebus dan membenarkan kita orang yang berdosa. Amin.